

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan mempunyai prospek yang cukup menjanjikan untuk dikembangkan, baik dalam skala peternakan kecil maupun dalam skala besar. Berbagai macam usaha peternakan yang banyak dikembangkan salah satunya adalah peternakan ayam broiler. Usaha ternak ayam broiler memiliki peluang usaha yang bagus dibandingkan dengan usaha perternakan lainnya karena didukung oleh kebutuhan yang besar daging ayam ras berarti sebagai peningkatan permintaan daging ayam. Pengembangan usaha peternakan ayam broiler di Indonesia dapat dilihat berdasarkan populasi ayam broiler dari data Badan Pusat Statistik Indonesia mencatat bahwa jumlah populasi ayam broiler di Indonesia sebanyak 3,17 miliar ekor pada tahun 2022 (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022).

Di Sumatera Barat populasi ayam broiler terus meningkat tiap tahunnya sesuai dengan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia bahwa jumlah populasi ayam broiler di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2020 sebanyak 54.364.507 ekor, pada tahun 2021 sebanyak 46.715.100 ekor dan pada tahun 2022 sebanyak 36.835.762 ekor. Sumatera Barat memiliki suhu yang mendukung untuk beternak ayam broiler yaitu antara 21°C sampai dengan 30°C. Daerah yang berpotensi dalam pengembangan usaha ayam broiler di Sumatera Barat salah satunya yaitu Kabupaten Solok (Badan Pusat Statistik Sumatera Barat, 2022).

Kabupaten Solok termasuk salah satu sentral peternakan unggas di Sumatera Barat, populasi ayam broiler di Kabupaten Solok mendapatkan urutan ke empat Populasi terbesar di Sumatera Barat dengan jumlah populasi pada tahun 2017 sebanyak 1.580.557 ekor, pada tahun 2018 sebanyak 2.173.657 ekor, pada tahun 2019 sebanyak 2.181.714 ekor dan pada tahun 2022 sebanyak 1.112.065 ekor (Badan Pusat Statistik Sumatera Barat, 2022).

PT Karya Semangat Mandiri merupakan salah satu kemitraan yang memproduksi ayam broiler dengan sistem kandang *closed house* yang sedang berkembang di Kabupaten Solok, perusahaan ini berpusat di Kota Padang. Bukik Cinangkiak Kabupaten Solok berada di daerah singkarak merupakan salah satu wilayah yang mengembangkan peternakan ayam broiler. Salah satu peternakan yang mengembangkan usaha ternak dengan menggunakan sistem modern ialah kandang milik Kepala Dinas kesehatan Sumatera Barat yang berdiri dari tahun 2019. Berdasarkan survey awal lokasi yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa peternak yang memelihara ayam broiler di usaha ternak tersebut merupakan salah satu peternakan yang menerapkan sistem kandang modern (*Closed house*).

Kandang modern (*Closed house*) dibangun dengan tujuan agar kondisi lingkungan luar seperti udara panas, dingin, hujan dan angin tidak mempengaruhi keadaan dalam kandang tersebut. Kandang modern (*Closed house*) adalah bangunan kandang ayam yang tidak terpengaruh keadaan lingkungan dari luar kandang atau meminimalisir gangguan dari luar kandang. Sistem kandang modern memiliki kelebihan seperti memudahkan pengawasan para tenaga kerja, dapat diatur kelembapan dan suhunya, dapat mengatur cahaya dan memiliki aliran udara yang baik sehingga risiko terkena penyakit dapat diatasi.



Gambar 1.1 Kandang *Closed House* PT. KSM

(Sumber: Kandang *Closed House* PT. KSM)

Dalam menjalankan usaha peternakan, peternak mengalami berbagai hambatan yang dapat mengganggu proses produksi ayam broiler. Hambatan tersebut merupakan risiko yang mengancam setiap proses produksi ayam broiler. Usaha peternakan ayam broiler di Kabupaten Solok yang menggunakan sistem kandang modern (*Closed house*) sangat bergantung dari faktor-faktor produksi seperti peralatan, tenaga kerja, pemeliharaan dan pemasaran. Faktor produksi merupakan input yang digunakan untuk menghasilkan atau menentukan besar kecilnya produksi yang diperoleh. Penggunaan faktor produksi sangat mempengaruhi risiko usaha peternakan ayam broiler yang dilakukan oleh peternak yang ada di Kabupaten Solok.

Pentingnya penerapan dan pengelolaan risiko bagi perusahaan sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan karena memiliki metodologi dan prosedur yang formula, membantu menjadwalkan, membantu dalam pengalokasian sumber daya yang tersedia serta menjabarkan potensi risiko dan kesempatan yang dimiliki perusahaan. Pemahaman risiko yang baik untuk pengoptimalan keuntungan inilah yang menjadi dasar terbentuknya manajemen risiko yang semakin diperlukan di dalam dunia bisnis akhir-akhir ini (Pramana, 2011).

Oleh karena itu, untuk mencegah terjadinya risiko-risiko besar yang akan menghambat aktivitas bisnis perusahaan maka diperlukan manajemen untuk mengidentifikasi risiko-risiko apa saja yang dapat terjadi dalam aktivitas bisnis perusahaan sehingga perusahaan dapat melakukan penanganan yang tepat jika sewaktu-waktu risiko tersebut terjadi. Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian tentang **“Analisis Risiko Produksi Ayam Broiler Pada Peternakan Ayam Sistem *Closed house* Di PT. KARYA SEMANGAT MANDIRI”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah apa saja risiko yang muncul pada kandang *closed house* PT.KSM serta bagaimana melakukan kajian analisis risiko di kandang *closed house* untuk menanggulangi risiko tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi risiko yang terjadi pada kandang *closed house* PT.KSM
2. Menganalisis risiko yang terjadi pada kandang *closed house* dan menentukan usulan tindakan mitigasi untuk risiko-risiko yang diprioritaskan agar meminimasi kemunculan penyebab risiko pada kandang *closed house* PT.KSM

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko dilakukan pada kandang *close house*
2. Perumusan strategi mitigasi yang dilakukan tidak sampai pada tahap implementasi

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan mengenai tinjauan pustaka mengenai masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Tinjauan pustaka berasal dari buku, jurnal dan sumber lainnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan sistematis serta hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB IV PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan tentang uraian tentang data-data yang diperoleh serta pengolahan data. Data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi langsung ke lapangan serta penyebaran kuisioner. Data hasil kuisioner tersebut kemudian diolah sesuai dengan tujuan penelitian.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisikan tentang pembahasan dari pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.